

UPAYA PENCEGAHAN DINI PREEKLAMPSIA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA BANJARMASIN

Yenny Okvitasari¹, Rizki Amalia^{2*}, Rabiatal Adawiyah³, Ruslinawati⁴,
Sulistya Rahmawati⁵, Fitri Yuliana⁶

^{1,3,4,5}S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

²D3 Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

⁶Puskesmas 9 November, Indonesia

amaliarizki@umbjm.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Preeklamsia merupakan kondisi kegawatdaruratan yang jika tidak ditangani, dapat membahayakan ibu dan janin, serta berlangsung hingga masa nifas. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dini. Metode kegiatan ini yaitu edukasi melalui keiatan penyuluhan dengan media powerpoint dan leaflet. Peserta pada kegiatan ini 10 ibu Hamil. Evaluasi keberhasilan menggunakan soal *pre-posttest* dengan jumlah soal 20. Hasil Pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan rata-rata nilai *post-test* ibu hamil berdasarkan tabel 1 yaitu 92%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil dengan rata-rata peningkatan nilai yaitu 8%. Upaya peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil tentang preeklamsia dapat selalu dilaksanakan pada setiap kelas ibu hamil minimal 1x pertemuan dalam kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Kehamilan; Preeklamsia; Edukasi Kesehatan.

Abstract: Preeclampsia is a medical emergency that, if left untreated, can endanger the mother and fetus and can persist into the postpartum period. The purpose of this community service is to increase the knowledge of pregnant women about early prevention of preeclampsia. This activity method is carried out in three stages: the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. This activity participated in 10 pregnant women. The results of this community service show an increase in the knowledge of pregnant women with an average post-test score of 92% according to Table 1. This indicates an increase in the average knowledge score of pregnant women with an average increase of 8%. Optimizing community knowledge, especially pregnant women, about preeclampsia can always be carried out in every class for pregnant women at least once in the activity.

Keywords: Pregnancy; Preeclampsia; Health Education.



Article History:

Received: 20-11-2025

Revised : 22-12-2025

Accepted: 22-12-2025

Online : 05-02-2026



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Preeklamsia merupakan kondisi hipertensi disertai proteinuria yang muncul setelah usia kehamilan 20 minggu hingga 6 minggu pascapersalinan. Jika tidak ditangani, dapat membahayakan ibu dan janin, serta berlangsung hingga masa nifas (Jung et al., 2022; Magee et al., 2022). Gejalanya meliputi bengkak di wajah dan tangan, kenaikan berat badan, mual, nyeri ulu hati, sakit kepala, penglihatan kabur, napas cepat, dan kecemasan (Insani et al., 2024; Rana et al., 2019). Risiko terjadinya preeklampsia pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia ibu, riwayat preeklampsia, eklampsia, atau hipertensi dalam keluarga, indeks massa tubuh, jenis pekerjaan, jumlah kelahiran sebelumnya (paritas), jarak antar kehamilan, hiperplasentosis (kehamilan multiple), tingkat pengetahuan ibu mengenai kehamilan, serta kepatuhan dalam menjalani pemeriksaan antenatal (Amalia et al., 2024; Karrar & Hong, 2023). Preeklampsia pada masa kehamilan dapat menghambat perkembangan plasenta, sehingga janin berisiko lahir dengan berat badan rendah. Kondisi ini disebabkan oleh aliran darah ke plasenta yang tidak optimal, sehingga suplai oksigen dan nutrisi ke janin berkurang dan berdampak negatif pada pertumbuhan janin (Anwar et al., 2024; Gopman et al., 2024).

Menurut data WHO tahun 2025, setiap tahunnya preeklamsia menyebabkan sekitar 46.000 kematian ibu serta sekitar 500.000 kematian janin atau bayi baru lahir. Di kawasan Asia dan Afrika, kondisi preeklamsia dan eklampsia berkontribusi terhadap sekitar 10% kematian ibu, sementara di Amerika Latin angkanya mencapai 25%. Sedangkan di Indonesia angka kejadian preeklamsia yaitu 9,4% (Azizah et al., 2023). Di Indonesia, penyebab utama kematian ibu adalah hipertensi dalam kehamilan, termasuk preeklampsia dan eklampsia, diikuti oleh pendarahan dan infeksi. Hipertensi dan/atau preeklampsia menempati peringkat pertama sebagai penyebab kematian ibu, dengan kontribusi sebesar 33% (Kemenkes, 2021).

Hasil wawancara dengan bidan di wilayah kerja Puskesmas 9 November didapatkan hasil bahwa banyak ibu hamil yang belum mengetahui tentang preeklamsia. Hal ini menyebabkan ibu hamil tidak mengetahui bagaimana cara melakukan pencegahan atau deteksi dini secara mandiri gejala preeklampsia. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa banyak ibu hamil yang belum memiliki pengetahuan tentang preeklampsia akibat rendahnya pendidikan dan tidak terpenuhinya kunjungan ANC yang tidak lengkap (Alsabi et al., 2025; Fondjo et al., 2019; Mekie et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut, tim penulis menawarkan solusi kepada Puskesmas 9 November untuk melakukan edukasi tentang pencegahan atau deteksi dini preeklampsia pada ibu hamil.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia yaitu dengan adanya edukasi melalui konseling maupun penyuluhan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia memiliki peranan

penting sebagai upaya deteksi dini pencegahan preeklamsia, dan pengetahuan ini bisa didapatkan dengan layanan konseling atau psiko-edukasi oleh tenaga kesehatan (Indriyani et al., 2023; Joshi et al., 2020; Umamah et al., 2022). Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dini preeklamsia ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas 9 November Kota Banjarmasin.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas 9 November yang diikuti oleh 10 ibu hamil. Mitra pada kegiatan ini yaitu Bidan Puskesmas 9 November. Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat edukasi ceramah tanya jawab, yang akan dijelaskan lebih lanjut pada 3 tahapan berikut ini:

1. Tahap Persiapan

Persiapan dimulai setelah memperoleh izin pelaksanaan dari Puskesmas 9 November. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini mencakup survei lokasi kegiatan, penyusunan proposal, serta penyelesaian administrasi permohonan izin dari Universitas Muhammadiyah Banjarmasin ke lokasi pelaksanaan. Pada tahap ini teridentifikasi prioritas masalah yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dini preeklamsia.

Tim dosen pada kegiatan ini yaitu dari Program Studi S1 Keperawatan dan D3 Kebidanan, sednagkan tim mahasiswa dari program studi S1 Keperawatan. Mahasiswa berperan dalam membantu dosen menyiapkan administrasi serta menyusun media video edukasi. Sebagai mitra kerja, Puskesmas 9 November turut mendukung kegiatan ini dengan memfasilitasi koordinasi antara tim dosen dan mahasiswa bersama kader posyandu untuk menyiapkan lokasi pelaksanaan kegiatan dan peserta.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan diawali dengan memberikan soal *pre-test* pada peserta yaitu ibu hamil (20 soal) yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan peserta tentang preeklampsia sebelum diberikan materi, dilanjutkan dengan penjelasan materi oleh tim melakukan penyuluhan dengan metode ceramah tanya jawab yang menggunakan media power point dan leaflet selama 15-20 menit.

3. Tahap evaluasi

Evaluasi terhadap keberhasilan pendidikan kesehatan dilakukan melalui pengukuran tingkat pengetahuan awal (*prior knowledge*) peserta mengenai pencegahan dini preeklamsia menggunakan *pre-test* (20 soal). Setelah kegiatan pendidikan kesehatan dan sesi tanya jawab selesai, dilakukan kembali pengukuran tingkat pengetahuan melalui *post-test* (20 soal). Hasil dari *pre-test* dan *post-test* kemudian dibandingkan sebagai dasar

penilaian efektivitas kegiatan. Evaluasi ini menjadi acuan dalam penyusunan laporan kegiatan, yang selanjutnya digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh pelaksanaan kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diikuti oleh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas 9 November. Metode pelaksanaan terbagi menjadi tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan pada tanggal 26-29 Mei 2025 untuk melakukan survei tempat dan persiapan kegiatan. Tim dosen yang terlibat dalam kegiatan PkM yaitu terdiri dari dosen Prodi S1 Keperawatan dan D3 Kebidanan Universitas. Mahasiswa yang terlibat yaitu dari Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Tim dosen dan mahasiswa melakukan koordinasi dengan mitra yaitu Bidan Koordinator Puskesmas 9 November dengan tujuan identifikasi sasaran yaitu ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas 9 November. Materi berdasarkan prioritas masalah yaitu pencegahan dini preeklamsia pada ibu hamil. Media penyuluhan disusun oleh tim dosen dan mahasiswa yaitu power poin dan leaflet.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari sabtu 31 Mei 2025. Peserta yang hadir yaitu 10 ibu hamil. Sebelum dilakukan acara penyuluhan kesehatan, peserta mengisi daftar hadir dan dilakukan pemberian lembar soal *pre-test* (20 soal). Soal berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan diberikan dengan rata-rata nilai 84%. Kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan tentang “Pencegahan Dini Preeklampisa” dengan metode ceramah tanya jawab dan menggunakan media power point dan leaflet kemudian dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dengan estimasi waktu 30 menit, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan soal *post-test* sejumlah 20 soal untuk mengukur pengetahuan peserta setelah mendapatkan materi tentang pencegahan dini preeklampsia pada ibu hamil untuk mengukur pengetahuan peserta setelah diberikan materi. Selama penyampaian materi, peserta menyimak dengan tekun dan antusias. Rata-rata nilai *post-test* ibu hamil berdasarkan Tabel 1 yaitu 92%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil dengan rata-rata peningkatan nilai yaitu 8%.

Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk membentuk perilaku masyarakat yang mendukung peningkatan derajat kesehatan. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat memiliki kesadaran tentang cara menjaga kesehatannya, mencegah berbagai risiko yang dapat membahayakan dirinya maupun orang lain, serta mengetahui tindakan yang tepat ketika mengalami masalah kesehatan, termasuk tempat mendapatkan layanan pengobatan (Ayaz-Alkaya et al., 2020; Cerf, 2021; Hasibuan et al., 2024).

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Responden	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Peningkatan Nilai
1	65	90	25
2	90	90	0
3	95	95	0
4	80	85	5
5	85	95	10
6	75	90	15
7	90	95	5
8	95	95	0
9	80	95	15
10	85	90	5
Rata-rata nilai	84	92	8

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik, peserta menunjukan antusias yang baik. Setelah dilaksanakan pengabdian masyarakat peserta mampu memahami terkait upaya pencegahan pre eklamsi pada ibu hamil, ditunjukan dengan kemampuan menjawab pertanyaan yang telah di bagikan, setelah dilakukan evaluasi. Nilai rata-rata *pre-test* sebesar 84% sedangkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 92%. Harapannya setelah dilakukan pengabdian masyarakat peserta dapat memahami bagaimana uapaya pencegahan preeklamsi pada ibu hamil. Upaya peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil tentang preeklamsia dapat selalu dilaksanakan pada setiap kelas ibu hamil minimal 1x pertemuan dalam kegiatan tersebut.Tim pengabdian berharap program yang telah dilaksanakan ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan .

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Puskesmas 9 November yang berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini dan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin atas dukungan moril dan materil.

DAFTAR RUJUKAN

- Alsabi, F. A., Orabi, A. M., & Bajamal, E. Z. (2025). Knowledge and attitude of pregnant women about preeclampsia in King Abdulaziz Medical City, Western Region: A cross-sectional study. *Plos One*, 20(5), e0312304. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0312304>
- Amalia, R., Fathony, Z., Riska, R., & Hamidah, H. (2024). Determinants of Risk Factor of Preeclampsia Occurrence During Labor. *ProHealth Journal*, 21(2), 74–78. <https://doi.org/10.59802/phj.2024212145>
- Anwar, C., Rosdiana, E., Ismail, I., & Wahyuni, L. (2023). Determinan Kejadian Preeklampsia di RSUD Dr. H. Yuliddin Away Tapaktuan. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 9(2), 1727-1738.
- Ayaz-Alkaya, S., Terzi, H., Işık, B., & Sönmez, E. (2020). A healthy lifestyle education programme for health literacy and health-promoting behaviours: A pre-implementation and post-implementation study. *International Journal of Nursing Practice*, 26(2), e12793. <https://doi.org/10.1111/IJN.12793>;CTYPE:STRING:JOURNAL
- Azizah, D., Rohmatin, H., & Farianingsih, F. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Pre Eklamsia Di Puskesmas Penanggal Kabupaten Lumajang. *OBSSIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan*, 15(4), 7-13.
- Cerf, M. E. (2021). Healthy lifestyles and noncommunicable diseases: Nutrition, the life-course, and health promotion. *Lifestyle Medicine*, 2(2), e31.
- Fondjo, L. A., Boamah, V. E., Fierti, A., Gyesi, D., & Owiredo, E. W. (2019). Knowledge of preeclampsia and its associated factors among pregnant women: a possible link to reduce related adverse outcomes. *BMC Pregnancy and Childbirth* 2019 19:1, 19(1), 456-. <https://doi.org/10.1186/S12884-019-2623-X>
- Gopman, S., Leeman, L., & Wagner, L. K. (2024). Preeclampsia. *Nutrition and Health (United Kingdom)*, Part F3934, 221–229. https://doi.org/10.1007/978-3-319-90988-2_12
- Hasibuan, A. R., Pasaribu, A. F., Alfiyah, S., Utami, J. N., & Harahap, N. R. Y. (2024). Peran pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat di era digital. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 305-318.
- Indriyani, I., Octavia, L., Dewi, D. C., Susanti, F., & Jamiatun. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Terhadap Pencegahan Preeklampsia. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8(2). <https://doi.org/10.36729/JAM.V8I2.1088>
- Insani, U., Ni, J., Ratnaningsih, A., & Bhamada, U. (2024). Edukasi Tanda Dan Gejala Preeklampsia Serta Pencegahannya Pada Ibu Hamil. *Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat.*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/10.61132/NATURAL.V2I1.221>
- Joshi, A., Beyuo, T., Oppong, S. A., Moyer, C. A., & Lawrence, E. R. (2020). Preeclampsia knowledge among postpartum women treated for preeclampsia and eclampsia at Korle Bu Teaching Hospital in Accra, Ghana. *BMC Pregnancy and Childbirth* 2020 20:1, 20(1), 625-. <https://doi.org/10.1186/S12884-020-03316-W>

- Jung, E., Romero, R., Yeo, L., Gomez-Lopez, N., Chaemsaitong, P., Jaovisidha, A., Gotsch, F., & Erez, O. (2022). The etiology of preeclampsia. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 226(2), S844–S866. <https://doi.org/10.1016/J.AJOG.2021.11.1356>
- Kemenkes. (2021). *Peringatan Hari Preeklamsia Sedunia 2021*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/peringatan-hari-preeklamsia-sedunia-2021>
- Magee, L. A., Nicolaides, K. H., & Daddatz, P. von. (2022). Preeclampsia. *New England Journal of Medicine*, 386(19), 1817–1832. <https://doi.org/10.1056/NEJMRA2109523>
- Mekie, M., Addisu, D., Bezie, M., Melkie, A., Getaneh, D., Bayih, W. A., & Taklual, W. (2021). Knowledge and attitude of pregnant women towards preeclampsia and its associated factors in South Gondar Zone, Northwest Ethiopia: a multi-center facility-based cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth* 2021, 21(1), 160-. <https://doi.org/10.1186/S12884-021-03647-2>
- Rana, S., Lemoine, E., Granger, J., & Karumanchi, S. A. (2019). Preeclampsia: Pathophysiology, Challenges, and Perspectives. *Circulation Research*, 124(7), 1094–1112.
- Shahd A. Karrar ; Peter L.Hong . (2023). *Preeklamsia*. StatPearls Publishing LLC.
- Umamah, F., Santoso, B., Yunitasari, E., Nisa, F., & Wulandari, Y. (2022). The effectiveness of psycho-educational counseling in pregnant women with preeclampsia: A systematic review. *Journal of public health research*, 11(3), 22799036221104161.
- WHO. (2025). *Preeklamsia*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/preeclampsia>. Diakses pada tanggal 5 Juni 2025